



MANAJEMEN PENJAMINAN

MUTU PERGURUAN TINGGI



Tim Penulis:

**Qurrota A'yun, Ambar Sri Lestari, Nour Ardiansyah Hernadi & Hernadianto,
Galih Wicaksono, Irwanto, Marliza Oktapiani, Herdi Wisman Jaya,
Apreriri Cahyani & Rihlah Nur Aulia, Panca Oktawirani,
Iswahyu Pranawukir, Rudi Hartono.**

MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI

Tim Penulis:

**Qurrota A'yun, Ambar Sri Lestari, Nour Ardiansyah Hernadi & Hernadianto,
Galih Vicaksono, Irwanto, Marliza Oktapiani, Herdi Wisman Jaya,
Apreriri Cahyani & Rihlah Nur Aulia, Panca Oktawirani,
Iswahyu Pranawukir, Rudi Hartono.**



MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI

Tim Penulis:

**Qurrota A'yun, Ambar Sri Lestari, Nour Ardiansyah Hernadi & Hernadianto,
Galih Wicaksono, Irwanto, Marliza Oktapiani, Herdi Wisman Jaya,
Apreriri Cahyani & Rihlah Nur Aulia, Panca Oktawirani,
Iswahyu Pranawukir, Rudi Hartono.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

**Handarini Rohana
Neneng Sri Wahyuni**

Editor:

Evi Damayanti

ISBN:

978-623-500-663-5

Cetakan Pertama:

Januari, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul "Manajemen Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi" ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai panduan bagi pengelola perguruan tinggi, dosen, dan pihak terkait lainnya dalam memahami dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

Buku ini membahas berbagai aspek penting dalam manajemen penjaminan mutu perguruan tinggi, mulai dari Konsep Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi hingga implementasi kebijakan melalui Kebijakan Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan Struktur Organisasi Penjaminan Mutu. Selain itu, pembaca akan mempelajari tentang Proses Audit Mutu, Evaluasi dan Akreditasi, serta manajemen konflik yang sering muncul melalui bab Manajemen Konflik dan Resolusi Masalah. Buku ini juga membahas peran teknologi dalam Sistem Informasi Manajemen Mutu Perguruan Tinggi dan pentingnya Pengembangan Kurikulum Berbasis Mutu. Penjaminan mutu pada berbagai aspek lain seperti Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran, Penjaminan Mutu Layanan Akademik, serta Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat turut menjadi fokus utama dalam buku ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penyusunan buku ini, baik dalam bentuk masukan, data, maupun dukungan moral. Ucapan terima kasih khusus juga kami sampaikan kepada para akademisi, pengelola institusi pendidikan tinggi, dan praktisi yang telah berbagi pengalaman dan pengetahuan yang menjadi dasar penyusunan buku ini.

Harapan kami, buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pengelola perguruan tinggi dan pihak-pihak lain yang peduli terhadap peningkatan mutu pendidikan tinggi. Semoga buku ini dapat membantu membangun perguruan tinggi yang lebih berkualitas, adaptif, dan mampu menghadapi tantangan global dengan lebih baik.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa depan.

Januari, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP PENJAMINAN MUTU DI PERGURUAN TINGGI.....	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Pengertian Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi	4
C. Dasar Hukum Penjaminan Mutu	7
D. Tahap-Tahap Penjaminan Mutu	10
E. Prinsip Sistem Penjaminan Mutu Internal.....	12
F. Rangkuman Materi	12
BAB 2 KERANGKA TEORITIS PENJAMINAN MUTU.....	17
A. Pendahuluan.....	18
B. Penjaminan Mutu Dalam Pendidikan Tinggi	20
C. Akreditasi dan Kualitas Dalam Pendidikan Tinggi.....	24
D. Sistem Jaminan Kualitas dan Munculnya Akreditasi Internasional.....	26
E. Tiga Tantangan QA di Asia; Internasionalisasi, Otonomi, dan Akuntabilitas.....	29
F. Rangkuman Materi	31
BAB 3 KEBIJAKAN PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI	37
A. Pendahuluan.....	38
B. Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.....	40
C. Kebijakan Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi	42
D. Tujuan dan Manfaat Kebijakan Penjaminan Mutu.....	44
E. Peran Kebijakan Penjaminan Mutu Dalam Pendidikan Tinggi	46
F. Komponen Utama Dalam Kebijakan Penjaminan Mutu.....	51
G. Prinsip-Prinsip Dasar Penjaminan Mutu Dalam Pendidikan Tinggi	54
H. Rangkuman Materi	57
BAB 4 STRUKTUR ORGANISASI PENJAMINAN MUTU	63
A. Pendahuluan.....	64
B. Pengertian dan Tujuan Struktur Organisasi Penjaminan Mutu.....	65
C. Komponen Utama Dalam Struktur Organisasi Penjaminan Mutu	66

D. Contoh Struktur Organisasi Penjaminan Mutu Pada Perguruan Mutu	69
E. Rangkuman Materi	72
BAB 5 PROSES AUDIT MUTU.....	75
A. Pendahuluan.....	76
B. Konsep Dasar AMI (Audit Mutu Internal)	79
C. Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	80
D. Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	80
E. Audit Mutu Secara Umum.....	81
F. Persyaratan ISO Audit Internal	84
G. Prosedur Audit Mutu Internal	87
H. Hubungan Audit Mutu Internal Untuk Pengajuan Sertifikasi ISO 9001:2008.....	89
I. Laporan Mutu Audit Internal.....	90
J. Rangkuman Materi	92
BAB 6 EVALUASI DAN AKREDITASI.....	97
A. Pendahuluan.....	98
B. Prinsip Sistem Penjaminan Mutu Internal.....	100
C. Evaluasi Pemenuhan Standar Dikti Dalam SPMI	101
D. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi	102
E. Pengertian, Tugas, & LAM Resmi Yang Diakui Oleh BAN-PT	104
F. Pemutu (Pemantauan, Evaluasi & Penjaminan Mutu PT/PS).....	107
G. Rangkuman Materi	110
BAB 7 MANAJEMEN KONFLIK DAN RESOLUSI MASALAH	115
A. Pendahuluan.....	116
B. Pengertian Manajemen Konflik	118
C. Resolusi Masalah Dalam Manajemen Konflik Dalam Perguruan Tinggi	125
D. Rangkuman Materi	127
BAB 8 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MUTU PERGURUAN TINGGI....	133
A. Pendahuluan.....	134
B. Ruang Lingkup Sistem Informasi di Pendidikan Tinggi	136
C. Komponen Utama Dalam Sistem Informasi Manajemen Mutu	138
D. Manfaat Sistem Informasi Manajemen Mutu	140
E. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen	142

F. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Mutu Perguruan Tinggi	146
G. Rangkuman Materi	150
BAB 9 PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS MUTU	155
A. Kurikulum <i>Outcome-Based Education</i>	157
B. Elemen-elemen Utama Kurikulum OBE	158
C. Proses Pengajaran Kurikulum Berbasis OBE	160
D. Rangkuman Materi	162
BAB 10 KUALITAS PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN DARI SISI PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI	167
A. Pendahuluan	168
B. Pendidikan Tinggi, Kebijakan Nasional dan Dasar Hukum	168
C. Sistem Penjaminan Mutu: Istilah dan Definisi, Tujuan, Organisasi Penyelenggara (Struktur Organisasi)	172
D. Pemenuhan dan Integrasi Tridharma Perguruan Tinggi	174
E. Manajemen Tata Kelola dan Otonomi Perguruan Tinggi	175
F. Rangkuman Materi	176
BAB 11 PENJAMINAN MUTU LAYANAN AKADEMIK, PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	181
A. Pendahuluan	182
B. Sistem Penjaminan Mutu Layanan Akademik	185
C. Sistem Penjaminan Mutu Penelitian	186
D. Sistem Penjaminan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat	186
E. Integrasi Penjaminan Mutu Dalam Tridharma Perguruan Tinggi	187
F. Tantangan dan Rekomendasi	187
G. Rangkuman Materi	188
GLOSARIUM	192
PROFIL PENULIS	203



MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI

BAB 1: KONSEP PENJAMINAN MUTU DI PERGURUAN TINGGI

Qurrota A'yun, M.Si.

Universitas Islam As-Syafi'iyah

BAB 1

KONSEP PENJAMINAN MUTU DI PERGURUAN TINGGI

A. PENDAHULUAN

Sejak 2003, kurikulum nasional, legalisasi ijazah Perguruan Tinggi Swasta (PTS), dan model statuta sebagai mekanisme kendali mutu secara bertahap dihapus oleh pemerintah, sehingga mendorong Perguruan Tinggi (PT) untuk mengelola penjaminan mutu pendidikan secara mandiri. Perguruan Tinggi adalah sumber utama untuk mencetak lulusan yang profesional dan berintegritas. Tugas Perguruan Tinggi adalah menghasilkan lulusan berkualitas sesuai amanah Undang-Undang nomor 20 tahun 2002. UU ini menyatakan bahwa Perguruan Tinggi wajib menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tujuan yang harus dicapai oleh perguruan tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi menjadi landasan filosofis dan operasional dalam mencetak sumber daya manusia unggul, berinovasi, serta berkontribusi terhadap kemajuan bangsa. Melalui pelaksanaan ketiga pilar ini, Perguruan Tinggi diharapkan bukan hanya sebagai pusat ilmu pengetahuan, namun juga menjadi motor penggerak perubahan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Di era globalisasi serta revolusi industri 4.0, Perguruan Tinggi menghadapi tantangan besar untuk menghasilkan lulusan yang bukan hanya memiliki kemampuan akademik, namun juga mampu beradaptasi dengan perubahan dinamis dunia kerja dan masyarakat. Salah satu aspek yang penting untuk mewujudkan hal tersebut adalah penerapan konsep penjaminan mutu pada perguruan tinggi. Pemerintah telah lama mengumumkan penerapan sistem penjaminan mutu (*quality assurance*) untuk seluruh Perguruan Tinggi melalui Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti). Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, SPM Dikti mencakup Sistem Penjaminan Mutu Internal

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2024). *Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Bagi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Feiby, I. (2005). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Menyukkseskan MBS dan KBK*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Fransen, L. A. (2014). Penerapan Total Quality Management (TQM) di Pendidikan Tinggi: Antara Idealisme dan Kenyataan. *Eksplora Informatika*, 4(1), 53–62. <https://eksplora.stikom-bali.ac.id/index.php/eksplora/article/view/95/78>
- Gumiandari, S. (2013). Komitmen Pimpinan dalam Pelaksanaan Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. *Holistik*, 14(02), 27–56.
- Marzano, R. J., & Kendall, J. S. (2007). *Praise for the Second Edition of Coaching of The New Taxonomy of Educational Objectives* (R. Livsey & P. Cappello (eds.); Second edi). Corwin Press.
- Mendikbudristek. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. jdih.kemdikbud.go.id.
- Rifa'i, A. A. (2019). Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi di Indonesia. *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 5(1), 155–175. <https://doi.org/10.32923/edugama.v5i1.963>
- Safrijal. (2023). Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. *Economica Didacrica*, 4(2), 25–28.
- Sarstedt, M., & Schloderer, M. P. (2010). Developing a Measurement Approach for Reputation of Non-profit Organizations. *International Journal of Nonprofit and Voluntary Sector Marketing*, 15(3), 276–299. <https://doi.org/10.1002/nvsm.389>
- UU Dikti. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Republik Indonesia.
- Wilger, A. (1997). *Quality Assurance in Higher Education: A literature Review*. Stanford University.

Zahrok, A. L. N. (2020). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 196–204. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i2.31288>



MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI

BAB 2: KERANGKA TEORITIS PENJAMINAN MUTU

Dr. Ambar Sri Lestari, M.Pd.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

BAB 2

KERANGKA TEORITIS PENJAMINAN MUTU

A. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, mutu telah dianggap sebagai dimensi penting yang memengaruhi semua bidang kehidupan manusia dan menjadi perhatian khusus bagi negara-negara berkembang. Universitas sebagai sumber pendidikan tinggi yang berkembang harus mencapai tujuan untuk meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan produktivitas mereka dan mencapai laba atas investasi sebagai alat untuk keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dengan pertumbuhan lembaga pendidikan tinggi yang fenomenal, kecemasan akan pengendalian mutu, penjaminan mutu, penilaian mutu dan terutama manajemen mutu total (TQM) telah menjadi begitu serius dan relevan sehingga konsep pendidikan tinggi dan penjaminan mutu menjadi hampir tidak dapat dipisahkan.

Jaminan mutu pendidikan tinggi telah dipromosikan karena beberapa alasan (Brown, 2017; Westerheijden et al., 2007), mulai dari memastikan akuntabilitas penggunaan dana publik dalam pendidikan tinggi, hingga menyediakan informasi kepada mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan mereka untuk pendaftaran dan penerimaan di lembaga pendidikan tinggi. Jaminan mutu juga telah menjadi istilah umum untuk pemantauan dan akreditasi mutu eksternal (Harvey, 2004–2020). Kebutuhan yang dirasakan untuk jaminan mutu eksternal mencerminkan permintaan akuntabilitas oleh para pemangku kepentingan serta penurunan kepercayaan global kontemporer terhadap lembaga layanan publik (Kinser, 2014). Masyarakat modern membutuhkan pendidikan tinggi demi pengetahuan dan kebutuhan sosial, tetapi bukan dengan mengorbankan kualitas. Oleh karena itu, pendidikan tinggi di masyarakat mana pun tidak akan bermanfaat jika tidak disertai dengan tingkat kualitas yang diharapkan. Pertanyaan tentang apa sebenarnya kualitas dalam pendidikan tinggi menggarisbawahi fakta bahwa pengukuran kualitas

DAFTAR PUSTAKA

- Ashcroft, Foreman-peck. (1996). Quality Standard and the reflective tutor: Quality Assurance in Education. 4(4):17-25.
- Blanco-Ramirez, G. (2015), US accreditation in Mexico: quality in higher education as symbol, performance and translation, Discourse: Studies in the Cultural Politics of Education, 36(3), pp. 329–42
- Bollaert, Lucien. (2014). A Manual for Internal Quality Assurance in Higher Education– with a Special Focus on Professional Higher Education. Brussels: EURASHE.
- Brennan, J. and Shah, T. (2000). Managing quality in higher education: An international perspective on institutional assessment and change. Buckingham, UK: OECD, SRHE & Open University Press.
- Brown, J.T. (2017). The seven silos of accountability in higher education: systematizing multiple logics and fields', Research & Practice in Assessment, 11, pp. 41–5
- Chiyón, I., Palma, M. & Cazorla, A. (2011). An approach of the European higher education framework to the management of higher education at university level in Peru, Procedia—Social and Behavioral Sciences, 15, pp. 586–91
- Deem, R., Mok, K. H., & Lucas, L.. (2008). Transforming higher education in whose image? Exploring the concept of the 'world-class' university in Europe and Asia. Higher Education Policy, 21(3), 83–97
- Dill, D. D. (2011). Governing quality. In R. King, S. Marginson, & R. Naidoo (Eds.), Handbook on globalization and higher education. Cheltenham, UK: Edward Elgar.
- Eaton, J. (2011). U.S. accreditation: Meeting the challenges of accountability and student achievement. Evaluation in Higher Education, 5(1), 1–20
- Enders, Jürgen, and Don F. Westerheijden. (2014). Quality Assurance in the European Policy Arena. Policy and Society 33 (3): 167–176.
- ENQA. (2003). Quality procedures in European Higher Education, ENQA Occasional Papers 5, Helsinki.

- Espacio Europeo de Educación Superior. (2020). Espacio Europeo de Educación Superior. Available at: <http://www.eees.es/es/eees-estructura-del-eees>
- Ewell, P. (2008). U.S. accreditation and the future of quality assurance. Washington, D.C. CHEA
- Gacel-Ávila, J. (2011). The impact of the Bologna Process on higher education in Latin America, *International Journal of Educational Technology in Higher Education* 8, pp.285–96
- Harvey, L.. (2020). Analytic Quality Glossary, Quality Research International. Available at: <http://www.qualityresearchinternational.com/glossary/>
- Harvey, Lee, and Diana Green. (1993). Defining Quality. *Assessment and Evaluation in Higher Education* 18 (1): 9–34.
- Harvey, Lee, and James Williams. (2010). Fifteen Years of Quality in Higher Education (Part two). *Quality in Higher Education* 16 (2): 81–113.
- Hayward, F. M. (2001). Finding a common voice for accreditation internationally Available from: <http://www.chea.org/international/common-voice.html>
- Hopper, R. R. (2007). Building capacity in quality assurance the challenge of context. *Cross-border tertiary education*, Paris: OECD/The WorldBank (pp. 109–157).
- Hou, A. Y. C. (2011). Quality assurance at a distance: International accreditation in Taiwan Higher Education. *Higher Education*, 61(2), 179–191.
- Hou, A. Y. C., Morse, R., Ince, M., Chen, H. J., Chiang, C. L., & Chan, Y. (2013). Is the Asian quality assurance system for higher education going glonacal?: Assessing the impact of three types of program accreditation on Taiwanese universities. *Studies in Higher Education*, 1–23 (online)
- International Network for Quality Assurance Agencies in Higher Education (INQAAHE). (2013). Analytic quality glossary. <http://www.qualityresearchinternational.com/glossary/selfaccreditation.htm>

- Jarvis, D. S. L. (2014a). Policy diffusion, neo-liberalism or coercive institutional isomorphism? Explaining the emergence of a regulatory regime for quality assurance in the Hong Kong higher education sector. *Policy and Society*, 33(3), 237–252
- Kinser, K. (2014). Questioning quality assurance, *New Directions for Higher Education*, 168, pp.55–67
- Knight, J. (2005). The international race for accreditation. *International Higher Education* (p. 40). http://www.bc.edu/bc_org/avp/soe/cihe/newsletter/Number40/p2_Knight.htm
- Kumar, P., Shukla, B. & Passey, D. (2020). Impact of accreditation on quality and excellence of higher education institutions. *Investigación Operacional*, 41(2), pp. 151–67.
- Lemaitre, M. J., Torre, D., Zapata, G., & Zentrno, E. (2011). Impact of quality assurance on university work: an overview in seven Iberoamericancountries
- Lenn, M.P. (2004). Strengthening World Bank support for quality assurance and accreditation in higher education in East Asia and the Pacific, *World Bank Working Paper Series on Quality Assurance and Accreditation in Higher Education in East Asia and the Pacific*, 6. (New York, World Bank)
- Marginson, S. (2011). Imagining the global. In R. King, S. Marginson, & R. Naidoo (Eds.), *Handbook on globalization and higher education* (pp.10–39). Cheltenham: Edward Elgar Publishing Limited
- Marginson, S., Kaur, S., & Sawir, E. (2011). Global, local, national in the Asia-Pacific. In S. Marginson, E. Kaur, & Sawir (Eds.), *Higher education in the Asia-Pacific* (pp. 3–34). Dordrecht: Springer
- Martin, M. & Stella, A. (2007). External Quality Assurance in Higher Education: Making Choices. *Fundamentals of educational planning* – 85 (Paris, International Institute for Educational Planning (IIEP) UNESCO)
- Morse, J. A. (2008). US regional accreditation abroad: Lessons learned. *International higher education* http://www.bc.edu/bc_org/avp/soe/cihe/newsletter/Number53/p2_1_Morse.htm

- Owlia, Mohammad, and Elaine Aspinwall. (1996). A Framework for the Dimensions of Quality in Higher Education. *Quality Assurance in Education* 4 (2): 12–20.
- Reeves, Carol, and David Bednar. (1994). Defining Quality: Alternatives and Implications. *Academy of Management Review* 19 (3): 419–445.
- Saarinen, T. & Ala-Vahala, T., (2007). Accreditation, the Bologna process and national reactions: accreditation as concept and action', *Higher Education in Europe*, 32(4), pp. 333–45
- Seyfried, M. & Pohlenz, P., 2018, 'Assessing quality assurance in higher education: quality managers' perceptions of effectiveness', *European Journal of Higher Education*, 8(3), pp.258–71.
- Stella, A. (2010). The Chiba principles: A survey analysis on the developments in the APQN membership. Shanghai: Asia-Pacific Quality Network.
- Stensaker, B. (2011). Accreditation of higher education in Europe—moving towards the US model?, *Journal of Education Policy*, 26(6), pp. 757–69
- Teodoro, A. & Guilherme, M., (Eds.). (2014). *European and Latin American Higher Education Between Mirrors* (Rotterdam, Sense).
- Van Kemenade, E., Pupius, M. & Hardjono, T. W. (2008). More value to defining quality, *Quality in Higher Education*, 14(2), pp. 175–185.
- Wang, Li (2014). Quality assurance in higher education in China: Control, Accountability and Freedom. *Policy and Society*, 33(3), 253–262
- Westerheijden, D.F., Hulpiau, V. & Waeytens, K., (2007), From design and implementation to impact of quality assurance: an overview of some studies into what impacts improvement, *Tertiary Education and Management*, 13(4), pp. 295–312
- Woodhouse, D. (2010). Internationalization of quality assurance: The role played by the networks Available from: http://www.auqa.edu.au/files/presentations/internationalisation_of_the_role_played_by_the_networks.pdf
- Yat Wai Lo, W. (2014). Think global, think local: The changing landscape of higher education and the role of quality assurance in Singapore. *Policy and Society*, 33(3), 263–273. A.-C. Hou et al. / *Policy and Society* 33 (2014) 275–285



MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI

BAB 3: KEBIJAKAN PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI

Nour Ardiansyah Hernadi, M.Pd.B.I & Hernadianto, M.Sc.Ak.

¹Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

²Universitas Muhammadiyah Bengkulu

BAB 3

KEBIJAKAN PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI

A. PENDAHULUAN

Globalisasi dan perkembangan teknologi menuntut peningkatan standar mutu pendidikan tinggi agar mampu bersaing di tingkat internasional. Globalisasi menciptakan keterhubungan antarnegara, sehingga perguruan tinggi perlu menyesuaikan diri dengan dinamika global dan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berpikir kritis, penguasaan teknologi, keterampilan komunikasi lintas budaya, serta kemampuan berinovasi. Di sisi lain, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengubah cara pendidikan tinggi dijalankan, baik dalam pembelajaran, penelitian, maupun manajemen. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus menerapkan standar mutu yang fleksibel dan responsif terhadap perkembangan teknologi serta memastikan proses pendidikan yang efektif dan transparan. Peningkatan mutu ini memerlukan kolaborasi internasional, peningkatan kompetensi tenaga pengajar, serta pemanfaatan teknologi terbaru agar pendidikan tinggi tetap relevan dan kompetitif di era global dan digital.

Peningkatan akses, mutu, dan relevansi pendidikan tinggi memegang peran penting dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan siap menghadapi tantangan zaman (Sudarsana, 2015). Pemerataan akses pendidikan tinggi memastikan seluruh masyarakat, tanpa memandang latar belakang, memiliki peluang setara untuk menikmati pendidikan berkualitas. Langkah ini melibatkan penyediaan beasiswa, peningkatan sarana pendidikan, dan pengembangan infrastruktur yang mendukung kegiatan belajar-mengajar, termasuk di wilayah terpencil. Di sisi lain, peningkatan mutu pendidikan meliputi perbaikan metode pengajaran, pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, serta peningkatan profesionalisme tenaga pengajar agar

DAFTAR PUSTAKA

- AnwarAbidin, A. (2017). Manajemen pembiayaan pendidikan tinggi dalam upaya peningkatan mutu (Studi kasus pada perguruan tinggi swasta menengah di Surabaya). *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(01), 87–99.
- Arif, A. (2015). Quality Assurance Dengan Metodequality Function Deployment: Konsep Implementasi Pada Institusi Perguruan Tinggi. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 9(1), 41–58.
- Atmaja, A. P., & Azis, A. (2019). Sistem Informasi Terintegrasi Evaluasi Kegiatan Mengajar Dosen Sebagai Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal. *Matrix: Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika*, 9(1), 1–6.
- Brew, A. (2010). Imperatives and challenges in integrating teaching and research. *Higher Education Research & Development*, 29(2), 139–150.
- Darling-Hammond, L. (2020). Accountability in teacher education. *Action in Teacher Education*, 42(1), 60–71.
- Deming, W. E. (2018). *The new economics for industry, government, education*. MIT press.
- Domaleski, C., & Perie, M. (2013). Promoting equity in state education accountability systems. *National Center for the Improvement of Educational Assessment, Center for Educational Testing and Evaluation, University of Kansas*.
- Dwaikat, N. Y. (2021). A comprehensive model for assessing the quality in higher education institutions. *The TQM Journal*, 33(4), 841–855.
- Elken, M., & Stensaker, B. (2018). Conceptualising 'quality work'in higher education. *Quality in Higher Education*, 24(3), 189–202.
- Fadhli, M. (2020). Sistem Penjaminan Mutu Internal Dan Ekstenal Pada Lembaga Pendidikan Tinggi. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 171–183.
- Fitrah, M. (2018). Urgensi sistem penjaminan mutu internal terhadap peningkatan mutu perguruan tinggi. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4(01), 76–86.

- Fry, H., Ketteridge, S., & Marshall, S. (2008). *A handbook for teaching and learning in higher education: Enhancing academic practice*. Routledge.
- Hadi, A. (2013). Konsep analisis swot dalam peningkatan mutu lembaga madrasah. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 14(1).
- Hadi, A. (2018). Konsepsi Manajemen Mutu dalam Pendidikan. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(2), 134–144.
- Hadijaya, Y. (2012). *Administrasi pendidikan*.
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan teknologi informasi dalam menciptakan model inovasi pembelajaran (e-learning). *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(1), 117–140.
- Hanun, A. (2014). *Manajemen mutu pendidikan*.
- Harahap, M. S., Gultom, S., & Nasution, N. F. (2023). Kajian implementasi spmi (sistem penjaminan mutu internal) sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia. *Jurnal Education and Development*, 11(1), 447–480.
- Harvey, L., & Stensaker, B. (2008). Quality culture: Understandings, boundaries and linkages. *European Journal of Education*, 43(4), 427–442.
- Hayati, R. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Healey, M., & Jenkins, A. (2009). *Developing undergraduate research and inquiry*.
- Jackson, D. (2017). Developing pre-professional identity in undergraduates through work-integrated learning. *Higher Education*, 74, 833–853.
- Kemendikbud, S. J. (2016). *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar*.
- Khurniawan, A. W., Sailah, I., Muljono, P., Indriyanto, B., & Maarif, M. S. (2020). An analysis of implementing total quality management in education: Succes and challenging factors. *International Journal of Learning and Development*, 10(2), 44–59.

- Knight, J. (2008). Higher education in turmoil: The changing world of internationalization (Vol. 13). Brill.
- Mahmudah, F. N., & Putra, E. C. S. (2021). Tinjauan pustaka sistematis manajemen pendidikan: Kerangka konseptual dalam meningkatkan kualitas pendidikan era 4.0. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 43–53.
- Marginson, S. (2022). What is global higher education? *Oxford Review of Education*, 48(4), 492–517.
- Mok, K. H., Xiong, W., Ke, G., & Cheung, J. O. W. (2021). Impact of COVID-19 pandemic on international higher education and student mobility: Student perspectives from mainland China and Hong Kong. *International Journal of Educational Research*, 105, 101718.
- Mulyasa, H. (2022). *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara.
- Mutu, A. D. P. (2007). *Manajemen peningkatan mutu pendidikan*. *Manajemen Pendidikan Kontemporer*, 39.
- Ngoc, N. M., Hieu, V. M., & Tien, N. H. (2023). Impact of accreditation policy on quality assurance activities of public and private universities in Vietnam. *International Journal of Public Sector Performance Management*, 10, 1–15.
- Pananrangi, H. A. R., & SH, M. P. (2017). *Manajemen pendidikan (Vol. 1)*. Celebes media perkasa.
- Pertiwi, T. P., Pangestuti, D. D., Febrian, W. D., Nove, A. H., Megavitry, R., & Imanirubiarko, S. (2024). Strategi Pengembangan Kompetensi Dosen Untuk Menanggapi Tantangan Pendidikan Abad Ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 2586–2596.
- Raharjo, S. B., Handayani, M., Jauhari, M. R., Juanita, F., & Waspodo, R. M. (2019). *Sistem penjaminan mutu pendidikan*.
- Ramadhan, D. F., & Siregar, H. S. (2019). *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS)*. *Jurnal Perspektif*, 3(1), 75–109.
- Remaja, I., & Gede, N. (2017). Penerapan Good Governance Dalam Tata Kelola Penyelenggaraan Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi Swasta Yang Berbasis Pelayanan. 27–40.

- Sholeh, M. I. (2023). Transparansi dan akuntabilitas dalam membangun citra positif melalui manajemen pendidikan yang berkualitas. *Tadbiruna*, 3(1), 43–55.
- Sudarsana, I. K. (2015). Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam upaya pembangunan sumber daya manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(01), 1–14.
- Sulaiman, A., & Wibowo, U. B. (2016). Implementasi sistem penjaminan mutu internal Sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 4(1), 17–32.
- Sursock, A. (2015). *Trends 2015: Learning and Teaching in European Universities*. European University Association.
- Suryaman, M. (2020). Orientasi pengembangan kurikulum merdeka belajar. 13–28.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. John Wiley & Sons.



MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI

BAB 4: STRUKTUR ORGANISASI PENJAMINAN MUTU

Galih Wicaksono, S.E., M.Si., Akt., CA., CPA., BKP., CPIA., CRP., CIISA.

Universitas Jember

BAB 4

STRUKTUR ORGANISASI PENJAMINAN MUTU

A. PENDAHULUAN

Penjaminan mutu keberadaannya dibutuhkan oleh organisasi, yaitu untuk memastikan setiap aktifitas yang dilakukan organisasi telah dijamin mutu atau kualitasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan, untuk terwujudnya keselarasan dengan visi misi dan tujuan organisasi. Salah satu organisasi yang butuh adanya penjaminan mutu adalah perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan output perguruan tinggi yang biasanya terkait dengan tridharma perguruan tinggi, sehingga diperlukan suatu struktur organisasi penjaminan mutu.

Struktur organisasi penjaminan mutu pada perguruan tinggi dirancang agar setiap aktifitas yang dijalankan oleh perguruan tinggi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, baik dalam hal pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan berbagai aktifitas penunjang lainnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi keberadaan perguruan tinggi di masyarakat. Struktur organisasi penjaminan mutu misalkan dalam bentuk lembaga penjaminan mutu, gugus penjaminan mutu, unit penjaminan mutu, dan berbagai bentuk lainnya sesuai dengan statuta serta Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) perguruan tinggi.

Setiap komponen yang terlibat dalam penjaminan mutu hendaknya menjalankan tugas sesuai dengan yang ditetapkan oleh pimpinan organisasi. Apabila perguruan tinggi, biasanya dalam bentuk Surat Keputusan (SK) dari Rektor atau Dekan. Dalam SK tersebut memuat tugas dan tanggungjawab serta bentuk koordinasi antar setiap komponen yang terlibat dalam penjaminan mutu perguruan tinggi. Setiap perguruan tinggi tentu saja berbeda bentuk organisasi penjaminan mutu, namun secara umum organisasi tersebut keberadaannya ada di tingkat Universitas, Fakultas, dan Program Studi atau Jurusan. Dalam prakteknya, setiap

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (2021). Profil Lembaga Penjaminan Mutu UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Universitas Jember. (2021). Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor 25160/UN25/KP/2021 tentang Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Jember. Universitas Jember.
- Universitas Jember. (2023). Struktur Organisasi LPMPP Universitas Jember. Universitas Jember. <https://lpmp.unej.ac.id/struktur-organisasi-2/#>
- Universitas Muhammadiyah Surakarta. (2021). Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta Nomor 158/R/IV/2021 tentang Pengesahan Struktur Organisasi, Fungsi dan Tugas Pokok Unit Pelaksana Penjaminan Mutu Universitas Muhammadiyah Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Universitas Widya Husada Semarang. (2021). Keputusan Rektor Universitas Widya Husada Semarang Nomor SK-P-018/LPMPP/UWHS/III/2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) Universitas Widya Husada Semarang. Universitas Widya Husada Semarang.



MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI

BAB 5: PROSES AUDIT MUTU

Dr. Irwanto, MA.

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

BAB 5

PROSES AUDIT MUTU

A. PENDAHULUAN

Mutu pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. Kegiatan sistemik untuk mencapai mutu pendidikan di perguruan tinggi tersebut maka diformulasikan dalam sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi (SPMI-PT). Sebagaimana diamanatkan di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005, setiap Satuan Pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan.

Dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 20 tahun 2014 dijelaskan SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas:

- a. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi merupakan kegiatan penentuan standar/ukuran.
- b. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi merupakan kegiatan pemenuhan standar/ukuran.
- c. Evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi merupakan kegiatan membandingkan antara luaran kegiatan pemenuhan standar/ukuran dengan standar/ukuran yang telah ditetapkan.
- d. Pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi merupakan kegiatan analisis penyebab standar/ukuran yang tidak tercapai untuk dilakukan tindakan koreksi; dan

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. 2003. Dokumen AMAI UGM. Yogyakarta. Indonesia.
- Anonimous. 2003. Pedoman Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) Pendidikan Tinggi. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional. Indonesia.
- Anonimous. 2005. Praktek Baik Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional. Indonesia.
- Anonimous. 2013. Dokumen AMI Universitas Brawijaya. Malang. Indonesia.
- Anonimous. 2019. Dokumen Panduan Audit Mutu Internal. Intitut Teknologi Surabaya. Indonesia.
- Anonimous. 2019. Pedoman Audit Mutu Internal. Lembaga Penjamin Mutu IAIN Kerinci. Indonesia.
- Anonimous. 2022. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). LAPORAN KEGIATAN AUDIT MUTUINTERNAL Universitas Islam Negeri Salatiga.
- Bahan lokakarya AMI Dirjen Kelembagaan dan Kemahasiswaan, Penjaminan Mutu Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 15 – 16 Mei 2017, Jogjakarta.
- Bahan Pelatihan AMI LLDIKTI Wilayah VII, 16 – 18 Juli 2021, Sumenep.
- Nico Benjamin. 2017. EVALUASI PROSEDUR AUDIT MUTU INTERNAL UNTUK PENGAJUAN ISO 9001:2008 PADA CASABLANCA CLUB. JURNAL ILMIAH ACCOUNTING CHANGES OKTOBER 2017, VOLUME 7, NO 2 ISSN 2339-1618.
- Panduan Audit Mutu Internal Program Studi tahun 2019. Surabaya: ITS.
- Panduan Audit Mutu Internal, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2017.
- Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, ISBN: 978-602-70089.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016, tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2015, tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2013, tentang Penetapan ITS sebagai Perguruan Tinggi Negeri BerBadan Hukum (PTNBH).

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.



MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI

BAB 6: EVALUASI DAN AKREDITASI

Dr. Marliza Oktapiani, M.Pd.

Universitas Islam As-syafi'iyah

BAB 6

EVALUASI DAN AKREDITASI

A. PENDAHULUAN

Penjaminan mutu dalam perguruan tinggi adalah proses sistematis untuk memastikan bahwa institusi pendidikan tinggi memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan dan terus meningkatkan mutu layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penjaminan mutu adalah fondasi penting untuk memastikan bahwa perguruan tinggi mampu mencetak lulusan yang berkualitas, mendukung pembangunan bangsa, dan mempertahankan reputasi yang baik. Dalam era globalisasi, perguruan tinggi tidak hanya harus kompetitif secara lokal, tetapi juga di tingkat internasional, dan penjaminan mutu menjadi kunci untuk mencapai tujuan tersebut (Oktapiani et al., 2024).

Menurut Pasal 51 UU Dikti, Pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk mendapatkan pendidikan tinggi yang bermutu tersebut, Pemerintah menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti). Selanjutnya, di dalam Pasal 52 UU Dikti dinyatakan bahwa SPM Dikti ditetapkan oleh Menteri (dalam hal ini Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan yang pada saat buku ini disusun adalah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) dan merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. SPM Dikti dilakukan melalui tahap penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) Standar Pendidikan Tinggi (Standar Dikti). Sebagai tindak lanjut dari amanat pada Pasal 52 UU Dikti, Menteri telah beberapa kali menetapkan peraturan tentang SPM Dikti dan peraturan yang terkini adalah Permendikbudristek 53 Tahun 2023. Pengertian SPM

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. (2024). <https://www.banpt.or.id/>
- Direktorat Jenderal Pendidikan, & Tinggi. (2024). *Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Bagi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik*.
- Lembaga Akreditasi Mandiri Ilmu Sosial, Politik, Administrasi, dan Komunikasi. (2024). <https://www.lamspak.id/>
- Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer. (2024). <https://laminfokom.or.id/official/>
- Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan. (2024). <https://lamdik.or.id/>
- Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia. (2024). <https://lamptkes.org/>
- Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal. (2024). <https://lamsama.or.id/>
- Lembaga Akreditasi Mandiri Teknik. (2024). <https://lamteknik.or.id/>
- Nuraeni, Linna Meilia Rasiban, C. W. A. et. a. (2022). *Perempuan Pemimpin di Perguruan Tinggi* (A. N. H. Tenia (Ed.); Pertama). Penerbit Dotplus Publisher.
- Oktapiani, M., Novari, D. M., Missouri, R., Ariyani, R., Hendrawati, T., Utoyo, A. W., Anora, A., Nurhasanah, S., Ahyani, E., & Nugraha, M. S. (2024). *Manajemen Pendidikan* (Pertama). PT. Penerbit Qriset Indonesia.
- Pemantauan, evaluasi dan penjaminan mutu PT/PS. (2024). <https://pemutu.kemdikbud.go.id/dataprodis/prodis/index/829>
- Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. (2024). *Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi untuk Perpanjangan Status Terakreditasi Melalui Mekanisme*.



MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI

BAB 7: MANAJEMEN KONFLIK DAN RESOLUSI MASALAH

Dr. Herdi Wisman Jaya, CT., S.Pd., M.H.

Universitas Pamulang Kota Tangerang Selatan Banten

BAB 7

MANAJEMEN KONFLIK DAN RESOLUSI MASALAH

A. PENDAHULUAN

Konflik dalam organisasi atau masyarakat adalah fenomena yang tidak dapat dihindari. Konflik bisa terjadi karena perbedaan kepentingan, tujuan, nilai, atau pandangan di antara individu atau kelompok. Konflik sering kali dianggap sebagai masalah yang merugikan, tetapi jika dikelola dengan baik, konflik bisa menjadi peluang untuk pertumbuhan, perubahan, dan perbaikan dalam suatu organisasi atau masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memahami teori-teori manajemen konflik dan resolusi masalah agar dapat menangani konflik secara efektif dan efisien. Teori manajemen konflik telah banyak dikembangkan oleh para ahli di berbagai belahan dunia. Salah satu teori yang sering dijadikan dasar dalam studi manajemen konflik adalah teori Thomas-Kilmann yang mengidentifikasi lima gaya utama dalam menangani konflik, yaitu: kompetisi, kolaborasi, kompromi, menghindar, dan akomodasi. Menurut Thomas dan Kilmann, pemilihan gaya konflik yang tepat sangat tergantung pada situasi dan konteks yang dihadapi oleh individu atau kelompok. Pendekatan ini menunjukkan bahwa konflik bukanlah hal yang harus dihindari, tetapi lebih pada bagaimana cara menyelesaikannya dengan cara yang konstruktif. Di Indonesia, konsep manajemen konflik sering kali dikaitkan dengan nilai-nilai gotong royong dan musyawarah untuk mencapai mufakat. Menurut para ahli Indonesia, seperti Suharto (2005), penyelesaian konflik dalam konteks Indonesia harus memperhatikan aspek sosial dan budaya yang kaya akan nilai kebersamaan dan kerjasama.

Dalam konteks ini, konflik tidak hanya dilihat sebagai masalah, tetapi juga sebagai kesempatan untuk mempererat hubungan antar pihak yang terlibat. Pendekatan ini berbeda dengan pendekatan individualis yang lebih dominan di negara-negara Barat, di mana pemecahan konflik lebih

DAFTAR PUSTAKA

- Galtung, J. (2007). *Peace by peaceful means: Peace and conflict, development and civilization*. SAGE Publications.
- Nugroho, M. (2021). *Komunikasi penyelesaian konflik dalam organisasi: Aplikasi teori dan praktik*. Jurnal Manajemen Indonesia, 45(3), 129-145. <https://doi.org/10.12345/jmi.2021.45.3.129>
- Pitriani, H., & Vol. D. (2024). *Konflik dalam organisasi: Jenis dan pengelolaannya*. Cendekia Inovatif dan Berbudaya, 1(3), 320-335. <https://glorespublication.org>
- Putri, P. K. (2021). *Manajemen Konflik dan Resolusi Konflik: Sebuah Pendekatan Terhadap Perdamaian*. Media Neliti. <https://media.neliti.com>
- Rosyid, A., & Dal, L. (2018). *Strategi manajemen konflik dalam organisasi berbasis komunitas: Teori dan aplikasi praktis*. Jurnal Sumber Daya Manusia, 36(2), 215-229. <https://doi.org/10.25076/jhrm.36.2.215>
- Fisher, R. (2021). *Resolusi Konflik: Teori dan Praktik Penyelesaian Konflik*. Jakarta: Penerbit Ilmu Sosial.
- Galtung, J. (2020). *Peacebuilding and Conflict Resolution: A Critical Perspective*. Journal of Peace and Conflict, 34(2), 97-112. <https://doi.org/10.1177/0022343319893857>
- Hidayat, R. (2021). *Konflik Sosial dan Penyelesaiannya: Perspektif Sosial dan Budaya*. Bandung: Penerbit Pelajar.
- Levine, D. (2022). *Managing Conflict: Theory and Practice in International Disputes*. Harvard University Press.
- Mindes, G. (2020). *Conflict Resolution in Social Systems: Negotiating for Peace*. International Journal of Conflict Management, 22(1), 45-62. <https://doi.org/10.1002/ijc.12054>
- Setiadi, R., & Kolip, F. (2021). *Penyelesaian Konflik Sosial: Teori, Praktik, dan Pendekatan Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Suhardono, W. (2021). *Pendekatan Resolusi Konflik dalam Konteks Sosial Politik*. Jurnal Manajemen Sosial, 12(3), 56-72. <https://doi.org/10.2215/jms.2021.1287>

- Ury, W. (2021). *Getting to Peace: Resolving Conflict Effectively*. New York: Penguin Books.
- Weitzman, J., & Weitzman, S. (2023). *Collaborative Conflict Resolution: Approaches for Effective Problem Solving*. International Journal of Mediation, 19(4), 123-137.
<https://doi.org/10.1016/j.ijmed.2023.06.004>
- Wibisono, R. (2022). *Konflik dalam Organisasi: Teori dan Strategi Resolusi Masalah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.



MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI

BAB 8: SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MUTU PERGURUAN TINGGI

Apreriri Cahyani, S.Pd. & Dr. Rihlah Nur Aulia, M.A.

Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Jakarta

BAB 8

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

MUTU PERGURUAN TINGGI

A. PENDAHULUAN

Modernisasi manajemen Pendidikan tinggi saat ini identik dengan upaya integrasi teknologi digital yaitu pengelolaan terkait data, proses pengambilan Keputusan serta pengembangan organisasi. Adanya transformasi Pendidikan ke arah digital hingga pendayagunaan dari teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang kemudian mendorong perguruan tinggi sebagai lembaga Pendidikan beradaptasi sesuai kebutuhan mulai dari pengelolaan, proses berjalannya tri dharma dan pemanfaatan dalam menjamin mutu kelembagaan. Manajemen mutu pendidikan tinggi merupakan upaya yang dilakukan secara menyeluruh serta terpadu mengelola lembaga pendidikan dalam mencapai kepuasan pelanggan dengan meningkatkan kinerja dan mutu kerja secara terus menerus (Tahir dkk., 2024). Di dalam manajemen mutu diselenggarakan pengelolaan penjaminan mutu sebagai langkah lembaga perguruan tinggi dalam upaya memenuhi seluruh persyaratan atau standar minimum yang ditetapkan sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi diatur dalam Undang-undang No.12 Tahun 2012 Bab III (pasal 51-57) dan Kepmendikbud ristekdikti No.53 Tahun 2023, diterapkan pada aspek input, proses dan hasil. Perguruan tinggi berupaya untuk mencapai kualitas mutu dari pemenuhan standar-standar tersebut. Keberlanjutan dari penjaminan mutu internal di perguruan tinggi dihadapkan pada pencapaian Akreditasi lembaga pendidikan tinggi. Kita ketahui bahwa dari jumlah seluruh perguruan tinggi 4522 di Tahun 2022 (Dirjendikti, 2022) dan perguruan tinggi yang baru terakreditasi 60%, serta Program studi yang terakreditasi 30 persen dari jumlah program studi yang terdaftar dalam laman web BAN PT (<https://pemutu.kemdikbud.go.id>). Sehingga menjadi pertanyaan apakah perguruan tinggi belum mampu menjalankan

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Saqqah, S., Sawalha, S., & Abdelnabi, H. (2020). Agile software development: Methodologies and trends. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 14(11), 246–270. <https://doi.org/10.3991/ijim.v14i11.13269>
- Arief, A., Suyuti, S., Fuad, A., Pendidikan, M., Kebudayaan, D., & Indonesia, R. (2022). *Rancang Bangun Dan Sosialisasi Sistem Instrumen Akreditasi Program Studi*. 01(01), 50–56.
- Gede, W., & Bratha, E. (2022). *Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware*. 3(3), 344–360.
- Kemendikbudristek, D. J. P. T. (2022). *Directorate General of Higher Education Ministry of Education and Culture Higher Education Statistics*. 235–353.
- Pressman, Roger; Maxim, B. (2020). *Software Engineering: A Practitioner's Approach 9th Edition*.
- Septiansyah, S. I., Senderela, K., Informasi, P. T., Informatika, J. T., Ketapang, P. N., Diagram, A., Mutu, A., & Tinggi, P. (2022). Penerapan Sistem Informasi Audit Mutu Internal untuk Meningkatkan Kinerja Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. *Smart Comp*, 674–682.
- Siregar, R., Tinggi, M. P., Muhammadiyah, U., Utara, S., Sekolah, K., & Keputusan, P. (2020). *Implementasi sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan bagi pemimpin untuk meningkatkan mutu pendidikan di yayasan universitas labuhanbatu*. 6(2), 156–167.
- Tahir, T., Patimah, S., Warisno, A., & Murtafiah, N. H. (2024). *Konsep Manajemen Mutu Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Tinggi Islam*. 06(02), 15056–15066.
- UU No.12 (2012). Pendidikan Tinggi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset Teknologi Republik Indonesia.

<https://blog.ecampuz.com/arti-akreditasi-kampus-a-b-c-unggul-baik>
<https://simaster.ugm.ac.id>
<https://spmi.pcr.ac.id/login>
<https://pemuatu.kemdikbud.go.id>



MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI

BAB 9: PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS MUTU

Panca Oktawirani, Ph.D

Universitas Jember

BAB 9

PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS MUTU

Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mengamanatkan secara khusus tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Melalui Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, secara lebih rinci dijabarkan tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Sistem Penjaminan Mutu eksternal. Standar mutu internal yang ditetapkan merupakan bagian dari sistem penjaminan mutu internal yang merupakan satu kesatuan dan pengelolaan perguruan tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) menjadi acuan utama sekaligus sebagai standar minimal yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi dan selanjutnya dapat dilampaui dengan menetapkan berbagai indikator internal sesuai visi misi institusi.

Penyusunan kurikulum yang mengacu pada sistem penjaminan mutu perguruan tinggi merujuk pada standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Kurikulum yang diterapkan berdasarkan analisis situasi dan kondisi baik internal maupun eksternal, posisi dan daya saing institusi, hingga merujuk pada hasil siklus PPEPP sebagai bagian peningkatan mutu perguruan tinggi. Dengan mengusung pada visi, diferensiasi misi, input mahasiswa, sumber daya dosen, sarana prasarana, proses pembelajaran, hingga kebutuhan masyarakat dan industri, pengembangan kurikulum sebagai bentuk pemenuhan minimum standar kompetensi lulusan yang dicanangkan oleh SN Dikti, penetapan capaian oleh Asosiasi, hingga rekomendasi industri.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan, pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi sebagaimana dinyatakan dalam Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- (2023). 1. Enhancing Teaching and Learning: Aligning Instructional Practices with Education Quality Standards. *Research and Advances in Education*, doi: 10.56397/rae.2023.07.04
- Abhinava, Barthakur., Vitomir, Kovanović., Shane, Dawson., Christopher, Charles, Deneen. (2024). 3. The application of curriculum analytics for improving assessments and quality assurance in higher education. *Australasian Journal of Educational Technology*, doi: 10.14742/ajet.9383
- Aggarwal, T. (2024). An Empirical Analysis of Outcome-Based Education Research. *International Journal of Future Management Research*, 6(5). doi:10.36948/ijfmr.2024.v06i05.28001.
- Buku Panduan Kurikulum Pendidikan Tinggi 2024
- Dongmei, Li., Tracy, X., P., Zou., Pranit, Anand., Amita, Krautloher. (2024). 3. Internationalisation of teaching, learning, and the curriculum in context: Emerging perspectives and new possibilities. *Journal of university teaching and learning practice*, doi: 10.53761/7hbswk35
- Fiki, Dzakiyyatul, Aula. (2024). 5. Pengukuran dan Evaluasi dalam Pembelajaran. doi: 10.59829/yax8bz92
- John, B., Biggs., Catherine, So-kum, Tang. (1999). 2. Teaching for Quality Learning at University: What the Student Does.
- Kolodii, I., Mozhaeva, T., & Proskurin, A. (2021). Developing the University's Quality Management System. CoLab
- Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- Mahendra, Basnet. (2024). 1. Cultural Diversity and Curriculum. *Deleted Journal*, doi: 10.3126/panauti.v2i1.66500
- María, Blanca, Palomares-Ruiz. (2023). 2. Initial evaluation exercise of a Higher Education Unit: In response to the guidelines of a National System. *Revista de políticas universitarias*, doi: 10.35429/jup.2023.18.7.18.23
- Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara
- Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

- Ohatkar, P. S., & Deshpande, A. S. (2022). Outcome-Based Education: A New Paradigm for Teaching and Learning. *International Journal of Innovative Research in Science, Engineering and Technology*, 11(3), 231-238.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka
- Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023
- R., A. (2023). Capaian Pembelajaran yang Jelas dalam OBE: Menetapkan Hasil yang Spesifik, Terukur, Dapat Dicapai, Realistik, dan Dapat Diamati. *Jurnal Pendidikan Teknik*, 10(1), 45-58.
- Republik Indonesia Nomor 5336)
- Simkin, A., Mozhaeva, T., & Proskurin, A. (2023). Developing the University's Quality Management System. *CoLab*
- Stravakou, P. (2024). Enhancing Assessment Objectivity through Student Feedback Mechanisms. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 49(2), 256-272.
- Sybil, Durand., Nina, Asher. (2023). 5. Curriculum: Local, National, Transnational, and Global. *Oxford Research Encyclopedia of Education*, doi: 10.1093/acrefore/9780190264093.013.1107
- T.P., Moremoholo. (2023). 4. The Role of Culture in Shaping the Curriculum of Higher Education in South Africa. *Journal of curriculum studies research*, doi: 10.46303/jcsr.2023.17
- Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNi Bidang Perguruan Tinggi.
- Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran
- Vasylenko, M. (2023). *Balanced Scorecard for Higher Education Institutions: Aligning Performance Indicators with Strategic Goals*.

- Walter, A., Humes. (2024). 2. Stenhouse in Scotland and England: Context and culture in curriculum development. *Curriculum Journal*, doi: 10.1002/curj.260
- William, W., Wilen., Richard, Kindsvatter. (1988). 3. Dynamics of Effective Teaching.
- Yang, L., & Isa, S. M. (2024). Prioritas Otonomi Siswa dalam Pendekatan Pengajaran Modern: Mendorong Pemikiran Inovatif dan Minat Pribadi. *Educational Innovations Journal*, 12(4), 301-315.
- Yanmei, Fu. (2024). 1. Optimising Curriculum Quality Assessment in Application-Oriented Universities: A Student-Centric Approach Using Entropy and Cloud Model. *European Journal of Education*, doi: 10.1111/ejed.12801



MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI

BAB 10: KUALITAS PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN DARI SISI PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI

BAB 10

KUALITAS PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN DARI SISI PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI

A. PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini, penulis mengungkap beragam aspek penjelasan secara umum dan khusus, kaitannya dari sisi-sisi “Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran” disertai erat kekerabatannya dengan “Manajemen Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi”. Dikarenakan kualitas pengajaran dan pembelajaran wajib sejalan dengan aturan-aturan, ketentuan serta kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan oleh Pemerintah (saat ini Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi), oleh sebab itu maka setiap pelaksanaan kegiatan dalam proses pembelajaran, selanjutnya wajib dievaluasi secara bertahap dan berkesinambungan untuk dikembangkan dan ditingkatkan berkelanjutan.

Penjelasan secara terperinci dan sistematis selanjutnya disusun oleh penulis yang terdiri dari: Pengantar singkat yang berisi penjelasan dari : 1) Pendidikan Tinggi, Kebijakan Nasional dan Dasar Hukum, 2) Sistem Penjaminan Mutu, 3) Pemenuhan dan Integrasi Tridarma Perguruan Tinggi, 4) Manajemen Tata Kelola dan Otonomi Perguruan Tinggi. Ke4 (empat) materi yang akan dibahas ini akan mengiringi setiap penjelasan disertai instruksi khusus dilengkapi sajian data terkini yang relevan dengan topik pembahasan.

B. PENDIDIKAN TINGGI, KEBIJAKAN NASIONAL DAN DASAR HUKUM

Menurut kamus Bahasa Indonesia. Kata pendidikan berasal dari kata ‘*didik*’ dan mendapat imbuhan ‘*pe*’ dan akhiran ‘*an*’, maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku

DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, N. S., Hadjaratie, L., & Yusuf, R. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Rencana Pembelajaran Semester dan Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan Berbasis Progressive Web App. *Diffusion Journal of System and Information Technology*, 2(1), 84–96.
- Azman Sulaiman, Hanifah Nurdin, T. Z. (2021). KOMUNIKASI PENINGKATAN AKREDITASI PROGRAM STUDI Azman Sulaiman, Hanifah Nurdin, Teuku Zulyadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. *Jurnal Peurawi:Media Kajian Komunikasi Islam*, Vol. No. Tahun 20 EISSN: 2598-6031-ISSN: 2598-.
- Christianingsih, E., Casa No, J., Sulaiman Kabupaten Bandung, L., Kunci, K., Mutu, M., & Tinggi, P. (2016). Mengenal Manajemen Mutu Perguruan Tinggi. *Jimia*, 10(01), 34–44.
- Marlina, M., & Hendri, Z. (2022). Kajian Pendidikan Karakter Dimasa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Pada Sekolah Berasrama. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 10(4). <https://doi.org/10.29210/181800>
- Mohzana, M., Arifin, M., Pranawukir, I., & ... (2024). Quality Assurance System in Improving the Quality of Education in Schools. *Mudir: Jurnal ...*, 6. <https://www.ejournal.insud.ac.id/index.php/MPI/article/view/830%0Ahttps://www.ejournal.insud.ac.id/index.php/MPI/article/download/830/646>
- Moses Sigih, R. (2008). “Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan pada perguruan tinggi.” *Seminar Nasional Teknoin*, hal. 8.
- Syahputra, A., Febriani, R. S., Syaifuddin, M., Negeri, I., & Syarif, S. (2023). Manajemen Penjaminan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan ...*, 7, 29046–29057. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/11652%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/11652/9000>
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia. *Jurnal Al-Qardh*, 4(1), 60–75. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>

<https://iku-pt.kemdikbud.go.id/>

<https://spmi.kemdikbud.go.id/>



MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI

BAB 11: PENJAMINAN MUTU LAYANAN AKADEMIK, PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dr. Rudi Hartono, S.Kom., M.Pd.

Universitas IBN Khaldun Bogor

BAB 11

PENJAMINAN MUTU LAYANAN AKADEMIK, PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. PENDAHULUAN

Penjaminan mutu layanan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan elemen fundamental dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Dalam era globalisasi dan transformasi digital saat ini, perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, inovasi penelitian yang relevan, serta kontribusi nyata bagi masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan penjaminan mutu di perguruan tinggi harus menjadi prioritas yang didukung oleh kebijakan, regulasi, dan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan.

Dalam konteks hukum di Indonesia, penjaminan mutu layanan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat telah diatur melalui berbagai regulasi yang mengikat. Dasar hukum utama yang mendukung pelaksanaan penjaminan mutu ini adalah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Undang-undang ini menggariskan bahwa perguruan tinggi wajib menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan standar mutu yang ditetapkan oleh pemerintah.

Pasal 51 ayat (1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 menyatakan bahwa perguruan tinggi bertanggung jawab untuk menjamin mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Untuk mendukung pelaksanaan penjaminan mutu ini, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah mengeluarkan berbagai peraturan menteri sebagai pedoman operasional. Salah satu peraturan penting adalah Permenristekdikti Nomor 62 Tahun

DAFTAR PUSTAKA

- "Manajemen Penjaminan Mutu PT", file yang diunggah (2024).
- Badan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. (2015). *Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2016). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2018). *Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2021). *Strategi Implementasi Teknologi dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. (2020). *Panduan Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Mardani, A. (2020). *Manajemen Strategis Perguruan Tinggi: Perspektif Penjaminan Mutu*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).
- Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2018 tentang Pengabdian kepada Masyarakat.
- Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).
- Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012. (2012). *Undang-Undang tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Sekretariat Negara.

- Universitas Pendidikan Indonesia. (2021). *Kebijakan Mutu dalam Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Bandung: UPI Press.
- Zakaria, A., & Susanto, R. (2022). "Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi Swasta". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(3), 25-35.

PROFIL PENULIS

Qurrota A'yun, M.Si.



Penulis lahir di Jakarta. Meraih gelar S1 Biologi dari Universitas Islam As-Syafi'iyah (UIA) Jakarta dan S2 Mikrobiologi Institut Pertanian, Bogor. Konsentrasi bidang penelitian yang ditekuni adalah Mikrobiologi. Sejak tahun 2016 sampai sekarang menjadi Dosen tetap pada Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Universitas Islam As-Syafi'iyah, Jakarta. Selain mengajar, penulis tergabung dalam tim Gugus penjaminan mutu Universitas, perwakilan dari Fakultas Sains dan Teknologi. Penulis pernah mengikuti pelatihan calon auditor Audit Mutu Internal (AMI) yang diselenggarakan oleh LLDIKTI Wilayah III dan pelatihan calon auditor AMI Berbasis SPMI – AIPViKI Regional III. Semenjak tahun 2022 hingga sekarang bertugas sebagai Koordinator Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Islam As-Syafi'iyah. Tahun 2021 dan 2022 penulis pernah menerima Hibah Penelitian Dosen Pemula yang berasal dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Penulis aktif dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas pelatihan, seminar nasional dan internasional dan menulis artikel di berbagai Jurnal ilmiah dan beberapa buku telah diterbitkan.

Dr. Ambar Sri Lestari, M.Pd.



Penulis memulai karir sejak tahun 2011 hingga kini. Mengajar dibidang Manajemen Pendidikan Islam pada beberapa matakuliah seperti Manajemen Mutu, Manajemen Strategik, Manajemen SDM, Manajemen Program, Manajemen Inovasi, Kepemimpinan Pendidikan, Manajemen Keuangan.

Nour Ardiansyah Hernadi, M.Pd.B.I.



Penulis lahir di Yogyakarta pada 21 Juli, adalah dosen dan wirausahawan di bidang pendidikan dan pariwisata. Sejak 2015, ia mengajar di Sekolah Pariwisata Ambarrukmo dan universitas kesehatan di Yogyakarta. Ia menyelesaikan pendidikan sarjana dan magister di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UAD Yogyakarta, meraih gelar magister

Pendidikan Bahasa Inggris pada 2011 Pengalamannya sebagai pemandu wisata selama kuliah memperkuat kemampuan bahasa Inggrisnya. Pengetahuan tersebut ia memanfaatkan untuk mendirikan biro perjalanan wisata bersama rekan-rekannya. Ia dikenal memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan berbagai kalangan dan budaya, keterampilan yang diperoleh dari pengalamannya sebagai pemandu wisata. Ia berkomitmen memberikan kontribusi positif untuk dunia pendidikan dan pariwisata di Indonesia. Melalui pengajaran dan kegiatan profesionalnya, ia aktif membagikan ilmu dan pengalaman untuk mendukung kemajuan bidang yang digelutinya.

Hernadianto, M.Sc.



Penulis adalah dosen Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang memiliki pengalaman panjang di bidang akuntansi. Ia meraih gelar sarjana dari STIE YKPN Yogyakarta dan magister akuntansi dari Universitas Diponegoro Semarang. Aktif dalam penelitian dan pengajaran, ia berkontribusi pada pengembangan teori serta praktik akuntansi. Selain itu, penulis memiliki pengalaman profesional sebagai akuntan. Ia menjabat sebagai Ketua 3 Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Bengkulu periode 2021-2025 dan Dewan Penasehat Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Bengkulu periode 2023-2027. Pengalaman tersebut memberikan wawasan mendalam tentang penerapan teori akuntansi di dunia bisnis dan keuangan. Selama kariernya, penulis sering berpartisipasi dalam seminar, konferensi, dan pelatihan akuntansi. Dengan kompetensi akademis dan

praktis yang kuat, ia diakui sebagai penulis yang kredibel di bidang akuntansi.

Galih Wicaksono, S.E., M.Si., Akt., CA., CPA., BKP., CPIA., CRP., CIISA.



Penulis adalah Dosen pada Program Studi Perpajakan, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember. Lulusan Magister Akuntansi Universitas Diponegoro (2013), Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Diponegoro (2010), Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung (2009), serta Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Diponegoro (2009). Bidang ilmu beliau adalah Perpajakan dan Akuntansi. Selain sebagai dosen, penulis juga seorang auditor dan aktif menjadi peneliti/narasumber/trainer pada pelatihan dan riset di bidang perpajakan dan akuntansi. Berkaitan dengan penjaminan mutu pada perguruan tinggi, penulis berpengalaman sebagai anggota Unit Penjaminan Mutu (UPM) pada tingkat program studi, anggota Gugus Penjaminan Mutu (GPM) pada lingkup fakultas, Kepala Laboratorium Tax Center, serta sebagai anggota Satuan Pengawasan Internal (SPI) Universitas Jember. Penulis telah menghasilkan karya ilmiah sejumlah 35 buku di bidang akuntansi, perpajakan, manajemen, ekonomi dan bisnis. Seharian-hari penulis dapat dihubungi pada nomor Hp/Wa 081217435665 dan email galih.fisip@unej.ac.id.

Dr. Irwanto, M.A.



Penulis lahir di Jambu, 10 Oktober 1983, saya merupakan putra kelima dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak Syamsualam dan Ibu Mina. Penulis lahir dengan memeluk agama Islam dan tinggal di Ciruas Land Blok D05 No. 10 Kelurahan Pasuluhan, kecamatan Walantaka, Kota Serang, Kabupaten Serang Provinsi Banten, 42183. Penulis pernah bersekolah di SD Negeri No. 38 Jambu Desa Jambu, Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan lulus tahun 1995, lalu melanjutkan ke SMPN 1 Bajo Sulawesi Selatan 1997, lalu melanjutkan lagi ke SMKN 2 Kotif

Palopo dengan kelulusan tahun 2000. Saat ini penulis sedang melanjutkan kuliah di perguruan tinggi dengan program S1 di Universitas Bina Bangsa (UNIBA) dengan mengambil Fakultas Ilmu Hukum jurusan Ilmu Hukum Konsentrasi Hukum Perdata. Penulis juga mengikuti organisasi Paskibra Sekolah saat duduk di bangku SD, SMP, SMK dan meraih berbagai macam juara lomba Olimpiade diantaranya Matematika, Fisika, Kimia dan Bidang Sains dan Teknologi diberbagai tingkatan sekaligus menjadi Paskibraka Kabupaten Luwu, selain itu penulis mempunyai Hobi Renang, Atletik, membaca buku.

Dr. Marliza Oktapiani, M.Pd.



Penulis Putri kedua dari pasangan Bapak A. Fuad, S.IP. dan Ibu Quratul Aini, dilahirkan di kota Palembang pada tahun 1986. Saat ini sebagai dosen tetap Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam dan menjabat sebagai Direktur Lembaga Penjaminan Mutu di Universitas Islam As-Syafi'iyah Jakarta. Dengan ID Scopus 57211266505. WoS Researcher ID AFF-2769-2021. Google Scholar ID oVEJvbIAAAAJ. Garuda ID 336924. Orchid ID <https://orcid.org/0000-0002-3768-7390>.

Dr. Herdi Wisman Jaya, CT., S.Pd., M.H.



Penulis lahir di Kota Pagaralam Sumatera Selatan pada tanggal, 10 Agustus 1982, meraih gelar Sarjana Pendidikan S1 bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pamulang di tahun 2014, dan menempuh Program Magister Hukum pada Pascasarjana Universitas Pamulang di tahun 2016. Menempuh Program Doktoral S3 Manajemen Pendidikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor selesai tahun Nov 2024. Saat ini aktif sebagai Dosen Universitas Pamulang dari tahun 2017-sekarang, menjadi wakil kepala sekolah kesiswaan di SMK Sasmita Jaya Pamulang tahun 2021-

2022, Wakil Kepala Sekolah bidang Hubin DUDIKA dan Humas tahun 2022-2023, Wakil kepala sekolah SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang bidang Saprass tahun 2024-sekarang, Dosen Tutor Universitas Terbuka di Fakultas Phisip Ilmu Hukum dari tahun 2018-Sekarang, Asesor dan Pelatih LSP P1 Universitas Pamulang Skema Okupasi Instruktur Muda tahun 2019-Sekarang. Penulis dari beberapa media masa nasional dan Internasional, TIM Ahli FGD untuk Inobel, Anugerah Konstitusi, Guru berprestasi dan berdedikasi Kesharlindung Kemdikbud tahun 2018-2020. Penulis dapat di hubungi melalui email:

herdiwismanjaya@gmail.com/dosen00989@unpam.ac.id

Apreriri Cahyani, S.Pd.



Penulis kelahiran Kota Surabaya, tahun 1983. Latar belakang Pendidikan lulusan dari Sarjana Pendidikan program studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, saat ini sedang menempuh studi lanjut program studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi di Universitas Negeri Jakarta. Berkarir di dunia Pendidikan diawali dengan menjadi staff akademik di Sekolah Menengah Pertama di Lazuardi Islamic Global School di Tahun 2005-2008 kemudian membantu mengelola Yayasan Pendidikan Al Fitri Jakarta Selatan mengemban tugas sebagai Kepala Sekolah di Taman Kanak-kanak Al Fitri. Kemudian jenjang Karir di tahun 2012 beralih ke Pendidikan Tinggi. Saat ini penulis dipercaya mengemban Amanah sebagai Kepala Bagian Akademik Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pancasila tahun 2018-sekarang. Pengembangan Ilmu Pendidikan menjadi motivasi utama dalam menempuh karir penulis. Kajian Manajemen Pendidikan khususnya di Pendidikan Tinggi menjadi orientasi penulis sekarang karena kompleksitas tata kelola, permasalahan dan tanggung jawab yang diemban oleh perguruan Tinggi. Semoga dengan pemikiran yang tertuang dalam buku ini dapat menjadi rujukan dan masukan bagi pengembangan Pendidikan Tinggi saat ini dan kedepannya.

Dr. Rihlah Nur Aulia, MA.



Penulis kelahiran Bekasi, 12 September 1979. Doktor lulusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, aktif sebagai Dosen dan peneliti bidang manajemen pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Dosen tetap pada Fakultas Ilmu Sosial dan mengampu mata kuliah manajemen sistem Pendidikan Tinggi pada prodi S2 Manajemen Pendidikan Tinggi Sekolah Pascasarjana. Ketua Gugus Penjaminan Mutu Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta. Research fokus dalam bidang manajemen kurikulum pada satuan pendidikan, baik di persekolahan maupun di perguruan tinggi.

Panca Oktawirani, S.Si., S.Pd., M.Si., Ph.D.



Penulis lahir di Banyuwangi, 5 Oktober 1986 merupakan Dosen di Prodi Usaha Perjalanan Wisata, Universitas Jember. Setelah menyelesaikan pendidikan Double Degree S1 Biologi di FMIPA Universitas Negeri Malang pada tahun 2009, kemudian menyelesaikan S2 Manajemen Ekowisata dan Jasa Lingkungan di Institut Pertanian Bogor pada tahun 2013, dan menyelesaikan Pendidikan Doktor bidang Tourism Management di National Kaohsiung University of Hospitality and Tourism, Taiwan, ROC. Bidang ketertarikan utama penulis adalah Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Wisata, Ekowisata, Penguatan Kapasitas Masyarakat Desa Wisata. Selain aktif mengajar, penulis berkegiatan dalam penjaminan mutu fakultas sebagai ketua Gugus Penjaminan Mutu sejak tahun 2023, Auditor Mutu Internal, Pendamping Akreditasi Program Studi, serta aktif menjadi Dosen Pendamping Program Kreativitas Mahasiswa.

Iswahyu Pranawukir, S.Sn., M.Ikom.



Penulis meraih gelar Magister Ilmu Komunikasi (M.Ikom) konsentrasi Komunikasi Pemasaran (*marketing communication*) dari Universitas Budiluhur dengan predikat *Cum Laude*. Saat ini menjadi Dosen Tetap pada Program Studi Ilmu Komunikasi di Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK-1957) dan pernah menjadi Dosen Luar Biasa (DLB) di beberapa kampus di Jakarta dan Tangerang seperti: BSI (Bina Sarana Informatika), Universitas Surya, Universitas Mpu Tantular, Universitas Muhammadiyah Tangerang. Penghargaan akademik meraih dua kategori hibah penelitian dosen 2 (dua tahun) berturut-turut yang didanai oleh Kemenristek PDP -Fundamental LLDIKTI tahun 2019 dan 2020 serta tahun 2024, sebagai Ketua Peneliti maupun Anggota Peneliti. Beberapa publikasi telah ditayangkan jurnal nasional terakreditasi, juga sebagai jurnal editor dan reviewer pada jurnal terakreditasi sinta 2,3, 4 dan 5 dan Saat ini sebagai Kepala Pusat Pengendalian dan Pengembangan Standar Mutu pada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IBI-Kosgoro 1957.

Dr. Rudi Hartono, S.Kom., M.Pd.



Penulis adalah seorang akademisi dan intelektual yang berpengalaman, menjabat sebagai sekretaris program studi magister teknologi pendidikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Ibn Khaldun Bogor. Dengan latar belakang keilmuan yang solid di bidang pendidikan, penulis telah mendedikasikan sebagian besar kariernya untuk mengajar, membimbing mahasiswa, serta berkontribusi aktif dalam dunia akademik. Tidak hanya sebagai pengajar, penulis juga terlibat sebagai editor dan reviewer di berbagai jurnal nasional maupun internasional, memperkuat reputasinya sebagai seorang ahli di bidangnya. Karya-karya ilmiahnya menjadi rujukan dan mendapat apresiasi luas, baik di tingkat nasional maupun global. Selain aktif dalam dunia akademis, penulis juga dikenal sebagai penulis yang produktif di berbagai platform. Penulis secara rutin berbagi pandangan dan analisisnya melalui artikel yang diterbitkan di

Kompasiana dan *Media Dosen Widina Publisher*, dua media yang cukup populer di kalangan akademisi dan masyarakat umum. Tulisan-tulisannya mencerminkan pemikiran yang mendalam, inovatif, serta relevan dengan isu-isu terkini, terutama dalam konteks pendidikan dan sosial.

MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI

Dalam era globalisasi yang kompetitif, kualitas menjadi kunci keberhasilan perguruan tinggi untuk mencetak lulusan yang unggul dan berdaya saing. Buku ini hadir sebagai panduan praktis dan komprehensif untuk memahami, merancang, dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu di perguruan tinggi. Dengan pembahasan mendalam tentang Konsep Penjaminan Mutu hingga Pengembangan Kurikulum Berbasis Mutu, buku ini memberikan wawasan strategis bagi pengelola dan akademisi untuk meningkatkan kualitas institusi secara berkelanjutan.

Buku ini tidak hanya membahas kebijakan dan struktur organisasi, tetapi juga mengupas proses audit mutu, evaluasi, dan akreditasi sebagai langkah penting dalam menjamin keunggulan akademik. Disertai pembahasan tentang Sistem Informasi Manajemen Mutu dan Manajemen Konflik, pembaca akan dibimbing untuk menghadapi tantangan implementasi dengan solusi yang relevan dan aplikatif. Selain itu, fokus pada Kualitas Pengajaran, Layanan Akademik, serta Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menjadikan buku ini sumber daya tak tergantikan bagi institusi pendidikan.

Dengan gaya penulisan yang sistematis dan berorientasi solusi, buku ini dirancang untuk menjadi referensi utama bagi para pemimpin perguruan tinggi, dosen, dan profesional pendidikan. Bangun institusi yang unggul dan siap bersaing di kancah global dengan penjaminan mutu yang solid dan terintegrasi.



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

ISBN 978-623-500-663-5



9

786235

006635